

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DI POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES RI MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

**DONA YULISA
NPM : 16.833.0188**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/2/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/2/22

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DI POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES RI MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

**DONA YULISA
NPM : 16.833.0188**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/2/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/2/22

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DI POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES RI MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

OLEH :

**DONA YULISA
NPM : 16.833.0188**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/2/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/2/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
Nama : **DONA YULISA**
NPM : 16.833.0188
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(**Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si**)
Pembimbing

Mengetahui :



(**Dr. Hutan Effendi, SE., M.Si**)
Dekan



(**Sari Nuzullina Ramadhani, SE, Ak, M.Acc**)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 18/Januari/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan” , sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan



Dona Yulisa
NPM : 16.833.0188

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DONA YULISA
NPM : 16.833.0188
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/ Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 18 Januari 2021
Yang menyatakan



Dona Yulisa
16 833 0168

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Medan, Sumatera Utara pada tanggal 11 Juli 1975. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Asmayudin dan Ibunda Sariana. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kompleks Cendrawasih Ujung Pandang Sulawesi Selatan pada tahun 1988, Pada tahun itu juga, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Medan dan tamat pada tahun 1991 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6 Medan dan selesai pada tahun 1994. Kemudian pada tahun 2016 penulis kembali melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Medan Area (UMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi dan menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) pada tahun 2021.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh jajaran direksi sebagai pimpinan tertinggi, kasubbag dan ka unit yang berada dalam struktur organisasi di direktorat serta jurusan dalam naungan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan dengan sampel sebanyak 35 orang yang meliputi jajaran direksi, kepala sub bagian, Pejabat Pembuat Komitmen, Koordinator (Perencanaan Anggaran, SIMAK BMN, Remunerasi & Capaian Kinerja), Ketua Jurusan dan Ka.Prodi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Uji kualitas data primer ini peneliti melakukan uji validitas dan uji realibilitas, uji asumsi klasik, uji regresi dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara individual sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial sedangkan teknologi informasi secara individual berpengaruh terhadap kinerja manajerial namun interaksi antara teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci : Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether the Information Technology and Management Accounting Systems affect Managerial Performance at the Health Polytechnic of the Indonesian Ministry of Health, Medan. The type of research used is descriptive quantitative. The population in this study was the entire board of directors as the highest leadership, subdivision heads and unit heads who were in the organizational structure of the directorates and departments under the Health Polytechnic of the Indonesian Ministry of Health in Medan with a sample of 35 people including directors, heads of subdivisions, Commitment Making Officials, Coordinator (Budget Planning, SIMAK BMN, Remuneration & Performance Achievement), Head of Department and Head of Study Program. The type of data used in this research is quantitative data and the data source used is primary data. The technique of collecting data using a questionnaire. The data analysis technique used in this research is descriptive statistics. The primary data quality test, the researchers conducted validity and reliability tests, classical assumption tests, regression tests and hypothesis tests using the SPSS 21.0 2020 application. The results of this study indicate that individually the management accounting system has no effect on managerial performance while information technology individually has an effect. on managerial performance, but the interaction between information technology and management accounting systems has a significant effect on managerial performance.

Keywords : *Information Technology, Management Accounting Systems, Managerial Performance*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menyebarkan kebaikan dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi segala umat di kehidupan dunia maupun diakhirat.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap Mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini dengan judul : “Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Mnajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.”

Selesainya skripsi ini tentu tidaklah lepas dari dukungan moril maupun materil berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr.Ihsan Effendi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Ramadhani, SE.Ak, M.Acc, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dra. Hj.Retnawati Siregar, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan

kesempatan untuk melakukan riset sebagai bahan skripsi ini.

6. Kedua orangtua, yang telah berjasa dalam memberikan dukungan dan doanya agar penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas amal baik Bapak/Ibu, Saudara/i dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi khalayak umum maupun penulis.

Medan, 18 Januari 2021
Penulis,

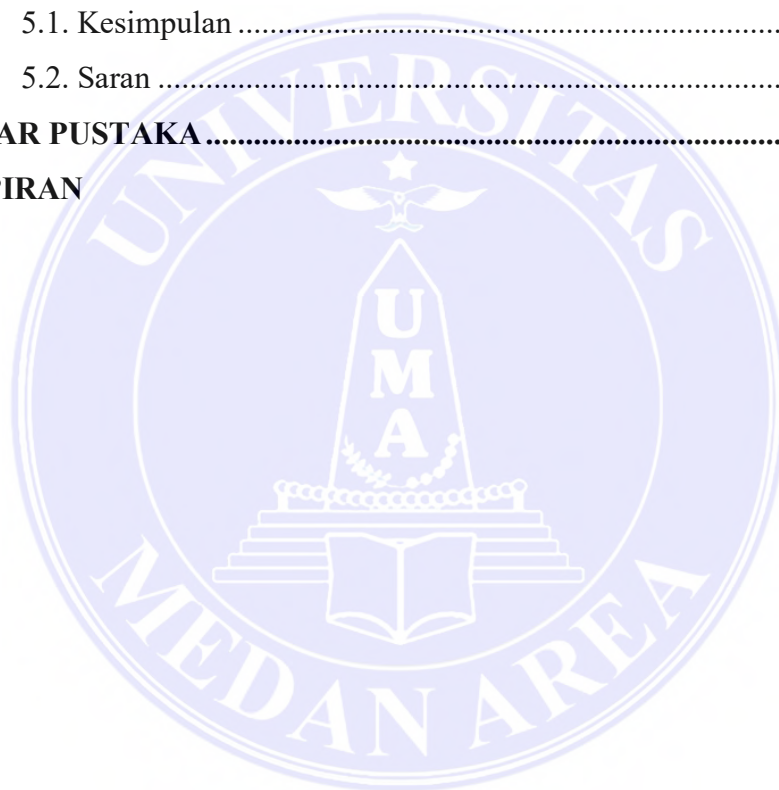


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Teknologi Informasi	6
2.1.1. Indikator Teknologi Informasi	6
2.2. Sistem Akuntansi Manajemen	7
2.2.1 Indikator Sistem Akuntansi Manajemen	8
2.3. Kinerja Manajerial	10
2.3.1. Indikator Kinerja Manajerial	10
2.4. Penelitian Terdahulu	13
2.5. Kerangka Konseptual	18
2.6. Hipotesis Penelitian	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	23
3.1. Jenis Penelitian	23

3.2. Lokasi Peneliitian.....	23
3.3. Waktu Penelitian.....	23
3.4. Populasi dan Sampel	24
3.4.1. Populasi	24
3.4.2. Sampel	25
3.5. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	26
3.5.1. Variabel Terikat (Dependent Variabel)	26
3.5.2. Variabel Bebas (Independent Variabel).....	27
3.6. Jenis dan Sumber Data	31
3.6.1. Jenis Data	31
3.6.2. Sumber Data	31
3.7. Teknik pengumpulan Data	31
3.8. Metode Analisis Data	31
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Gambaran Umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan..	37
4.1.1. Sejarah	37
4.1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	40
4.1.2.1. Tugas Pokok	40
4.1.2.2. Fungsi Organisasi	40
4.1.3. Visi dan Misi	40
4.1.3.1. Visi.....	40
4.1.3.2. Misi.....	41
4.1.4. Struktur Organisasi.....	42
4.2. Penyusunan dan Penyebaran Kuesioner	43
4.2.1. Penyusunan Kuesioner.....	43
4.2.2. Penyebaran Kuesioner	43
4.2.3. Karakteriistik Responden.....	43
4.3. Hasil Analisis Data dan Pembahasan.....	46
4.3.1. Statistik Deskriptif	46
4.3.2. Uji Validitas Data	47
4.3.3. Uji Reliabilitas Data.....	49
4.3.4. Uji Asumsi Klasik.....	49

4.3.4.1. Uji Multikolinearitas	49
4.3.4.2. Uji Heteroskedastisitas	50
4.3.4.3. Uji Normalitas	51
4.3.5. Uji Hipotesis	53
4.3.5.1. Uji Koefisien Determinasi.....	53
4.3.5.2. Uji Signifikansi Simultan	54
4.3.5.3. Uji Statisti t (Parsial)	54
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

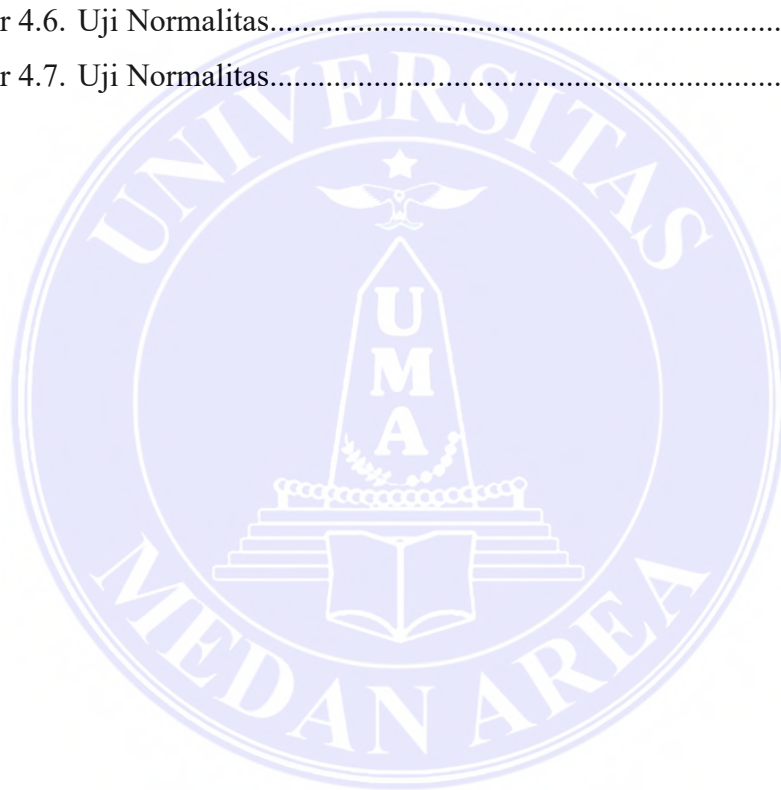


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2. Kriteria Populasi	25
Tabel 3.3. Yang Memenuhi Kriteria	26
Tabel 3.4. Defenisi Operasional Variabel dan Masing-Masing Indikator ..	28
Tabel 4.1. Gambar Distribusi Kuesioner.....	44
Tabel 4.2. Data Statistik Responden	44
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4.7. Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.8. Uji F	54
Tabel 4.9. Uji t	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1. Struktur Organsasi Poltekkes Kemenkes Medan	42
Gambar 4.2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	44
Gambar 4.3. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja saat ini ...	45
Gambar 4.4. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan	45
Gambar 4.5. Uji Heteroskedastisitas	51
Gambar 4.6. Uji Normalitas.....	52
Gambar 4.7. Uji Normalitas.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	62
Lampiran 2 Jawaban Responden.....	70
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik.....	71
Lampiran 4 Surat Riset.....	76





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem akuntansi manajemen menyediakan data berupa informasi keuangan dan non-keuangan kepada para pimpinan, manajer dan karyawan suatu organisasi. Informasi akuntansi manajemen disiapkan untuk tujuan khusus pembuat keputusan dan jarang disebarluaskan di luar organisasi. Karena kebutuhan para pengambil keputusan dalam organisasi menentukan ruang lingkup dan fokus akuntansi manajemen, ruang lingkup akuntansi manajemen lebih berkaitan dengan perencanaan, organisasi dan pengendalian. (Simamora, 2015).

Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi tidak hanya dunia bisnis, melainkan juga bidang lain, seperti pada bidang kesehatan, pendidikan, dan lingkungan pemerintah. Sejak penemuan komputer pada tahun 1955, peradaban dunia telah membawa ke era globalisasi. Selama ini masyarakat mulai memahami pengolahan informasi berbasis komputer, hingga saat ini masyarakat dapat menggunakan berbagai perangkat lunak sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi.

Dibidang akuntansi banyak sistem untuk memproses informasi akuntansi yang ditawarkan sehingga akuntan dapat lebih mudah mendapatkan hasil yang handal, relevan, tepat waktu, lengkap, mudah dimengerti.

Dengan menggunakan aplikasi teknologi informasi, sistem akuntansi manajemen dapat menghadirkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen. Teknologi informasi mempercepat transmisi penyampaian informasi

ke konsumen dan memperoleh kemudahan dalam pengumpulan informasi data konsumen dan pasar. Semakin tinggi tingkat teknologi informasi maka akan mempermudah kinerja manajerial dalam pengambilan keputusan. Ketersediaan komputer pribadi (PC) didukung oleh berbagai perangkat lunak yang mudah dioperasikan, memungkinkan pengelola untuk mengakses informasi dengan cepat dan menyiapkan lebih banyak laporan.

Terdapat fenomena yang disebabkan oleh belum tersedianya teknologi informasi yang berkualitas dan sistem akuntansi manajemen yang kurang lancar di lembaga pendidikan. Kepercayaan terhadap pendidikan tidak hanya terkait dengan lulusan yang berkualitas tetapi juga terhadap sistem dan prosedur, pemanfaatan teknologi serta sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Salah satu aspek risiko yang hingga kini belum banyak diantisipasi adalah kegagalan memverifikasi dokumen tepat waktu sehingga mengakibatkan dana yang turun lebih lambat melalui teknologi informasi (technology fraud) yang dalam risiko ini termasuk kategori sebagai risiko operasional.

Selain itu informasi tentang kondisi sistem dalam akuntansi manajemen sendiri adalah sedikitnya atau tidak semua manajer mempunyai latar belakang yang sesuai seperti halnya tentang ekonomi akuntansi/ keuangan. Ketidaksesuaian antara anggaran yang sudah dibuat dengan yang disetujui oleh pemerintah.

Melihat peran informasi yang begitu tinggi bagi suatu pendidikan dan organisasi, maka organisasi menjadi sangat tergantung kepada teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen. Tujuan dari sistem akuntansi manajemen untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan berkualitas.

Nindy Frestila (2008:7) yang telah melakukan penelitian pada perusahaan

perbankan di Padang, menelaah penggunaan teknologi informasi, sifat khas yang dimiliki informasi sistem akuntansi manajemen dan dampak ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajemen. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan teknologi informasi, sifat khas yang dimiliki oleh informasi sistem akuntansi manajemen, dan ketidakpastian lingkungan secara bersamaan mempengaruhi kinerja manajerial.

Dari penelitian yang telah disebutkan terdapat perbedaan hasil dari penelitian tersebut dan juga adanya fenomena yang timbul akibat tidak berkualitasnya teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen serta kurangnya kualitas penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Dengan adanya uraian-uraian diatas, hal itulah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian pada salah satu institusi pendidikan di kota Medan tentang teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Nindy Frestila (2008) dan Lella Winety (2014) dengan menambahkan teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada penelitian mengenai dampak sistem akuntansi manajemen Kota Medan terhadap kinerja manajemen.

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah teknologi informasi akan mempengaruhi kinerja manajerial, untuk mengetahui sistem akuntansi manajemen akan mempengaruhi kinerja manajerial, dan apakah interaksi antara sistem akuntansi manajemen dan teknologi informasi akan mempengaruhi kinerja manajerial. Sehingga penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Di Politeknik Kemenkes RI Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan ?
2. Apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan ?
3. Apakah teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh informasi terhadap kinerja manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh informasi dan sistem akuntansi manajemen secara simultan terhadap kinerja manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penulisan penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan. Serta melatih untuk menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber, terutama untuk mempelajari lebih dalam mengenai “Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial di Poltekkes Kemenkes RI Medan”.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai masukan untuk menambah wawasan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial untuk dijadikan rujukan hasil penelitian berikutnya.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Poltekkes Kemenkes RI Medan untuk mengontrol dan memperbaiki kinerja manajerial dengan teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen yang lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teknologi Informasi

Teknologi informasi Abdul Kadir (2014) mengatakan: Digunakan untuk keperluan pribadi, perusahaan dan pemerintah, itu adalah informasi strategis untuk pengambilan keputusan

Menurut Daryanto dan Abdullah (2013): `` Teknologi informasi adalah penggunaan perangkat elektronik yang didasarkan pada kombinasi komputasi dan telekomunikasi untuk memperoleh, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi dalam bentuk angka, huruf, gambar dan suara.

Berdasarkan pengertian penulis terhadap makna di atas, teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang membantu memperoleh, mengolah dan menyimpan informasi data dengan mengoperasikan komputer yang didalamnya terdapat perangkat lunak dan perangkat keras menghasilkan informasi yang berkualitas yang berguna untuk pengambilan keputusan.

2.1.1 Indikator Teknologi Informasi

Sutarman (2014) ada 6 (enam) indikator teknologi informasi adalah sebagai berikut:

1. Capture yaitu proses pengambilan data yang akan menjadi data input.
2. Pengolahan
 - a. Catatan rinci aktivitas komunikasi, seperti menerima masukan dari keyboard, pemindai, mikrofon, dll.
 - b. Memproses / mengolah data masukan yang diterima menjadi

informasi. Pengolahan data dapat diwujudkan dengan perubahan segala bentuk data dan informasi (mengubah data menjadi bentuk lain), analisis (analisis kondisional), kalkulasi, dan sintesis.

- 1) Pengolahan data, pengolahan dan pengolahan data menjadi informasi. Pengolahan informasi, suatu kegiatan komputer yang digunakan untuk mengolah dan mengolah suatu jenis / bentuk informasi dan mengubahnya menjadi jenis / bentuk informasi yang lain.
- 2) Sistem multimedia, adalah sistem komputer yang dapat mengolah berbagai jenis dan bentuk informasi.
3. Menghasilkan informasi atau mengaturnya menjadi bentuk yang berguna. Misalnya laporan, tabel, grafik, dll.
4. Penyimpanan (Storage) merekam atau penyimpanan data dan informasi pada media yang dapat digunakan untuk keperluan lain.
5. Ambil penelusuran, ambil informasi atau salin data dan informasi yang disimpan.
6. Transmisi, mengirimkan data dan informasi dari satu tempat ke tempat lain melalui jaringan komputer.

2.2 Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut Irham Fahmi (2013), sistem akuntansi manajemen adalah suatu perangkat manajemen yang dipergunakan untuk mendukung pihak manajemen perusahaan dalam menerima, mengolah dan mengelola perusahaan secara baik dan sistematis dengan tujuan untuk mendukung penciptaan kinerja perusahaan.

Sedangkan Hansen dan Mowen diterjemahkan oleh Deny Arnos Kwary

(2010), sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang dijelaskan oleh kegiatan, seperti mengumpulkan, mengukur, menyimpan, menganalisis, melaporkan dan mengelola informasi.

Berdasarkan pemahaman sistem akuntansi manajemen di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen adalah sistem yang dirancang untuk mengolah *input* dan pengolahan data keuangan dan non keuangan menjadi keluaran berupa informasi bagi para manajer dalam menjalankan aktivitas manajerial.

2.2.2 Indikator Sistem Akuntansi Manajemen

Ajeng Nurpriandyni dan Titiek (2014) terdapat 4 indikator sistem akuntansi manajemen yaitu:

a. *Broad scope* (lingkup luas)

Broad scope (lingkup luas) adalah untuk melaksanakan proses manajemen. Manajemen memerlukan informasi yang luas tetapi dalam tingkatan yang wajar sehingga manfaat informasi lebih besar dibandingkan dengan biaya untuk memperoleh informasi. Informasi *broad scope* adalah informasi yang memperhatikan dimensi fokus, *time horizon*, dan kuantifikasi. Informasi yang berkarakteristik *broad scope* mencakup informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal (seperti: GNP, jumlah total penjualan, dan pangsa pasar) atau bersifat non ekonomi (seperti: faktor-faktor demografis, keinginan komponen, aksi-aksi pesaing, dan kemajuan teknologi). Lingkup SAM yang luas akan memberikan estimasi di dalam ukuran profitabilitas.

b. *Timeliness* (tepat waktu)

Timeliness (tepat waktu) adalah ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara permohonan informasi dengan penyajian informasi dan frekuensi melaporkan secara sistematis atas informasi yang dikumpulkan. Informasi tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Sebaliknya apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut akan kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan manajer. Informasi tepat waktu juga akan mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja mereka.

c. *Arregation* (agregasi)

Aggregation (agregasi) yaitu informasi agregasi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal (seperti: *discounted cash flow analysis* untuk analisis penganggaran modal, simulasi *linear programming* dalam aplikasi penganggaran analisis biaya volume laba, model pengendalian persediaan) dan informasi yang bersifat periodik dan fungsional seperti: area penjualan, pusat biaya, departemen pemasaran dan produksi. Informasi akuntansi manajemen yang teragregasi akan menjadi masukan penting dalam proses pengambilan keputusan. Informasi ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kerja dibandingkan dengan informasi yang tidak terorganisir atau masih berbentuk data.

d. *Integration* (integrasi)

Integration (integrasi) adalah aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah segmen dalam sub-sub unit organisasi. Informasi yang terintegrasi mencakup spesifikasi target-target, pengaruh interaksi antar

segmen, dan informasi tentang dampak keputusan dalam satu area. Kompleksitas dan saling keterkaitan atau ketergantungan sub unit satu dengan yang lainnya akan dicerminkan dalam informasi yang terintegrasi. Semakin banyak segmen atau sub unit dalam organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan.

2.3 Kinerja Manajerial

Menurut Henry Simamora (2012) mendefinisikan bahwa kinerja manajerial adalah hasil pekerjaan atau kegiatan seseorang maupun kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Indra Bastian (2015), kinerja manajerial adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi organisasi.

Adapun menurut Krismiaji (2011) mendefinisikan bahwa kinerja manajerial adalah sebagai berikut : manajer yang menghasilkan kinerja dengan mengerahkan bakat dan kemampuan, serta beberapa usaha orang lain yang berbeda di dalam daerah wewenangnyanya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja manajerial adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dengan mengerahkan bakat dan kemampuan manajer untuk mencapai tujuan organisasi.

2.3.1 Indikator Kinerja Manajerial

Aceng Kurniawan (2014), indikator penilaian kinerja manajerial meliputi

delapan dimensi aktivitas manajerial, yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Aktivitas perencanaan yang dimaksud adalah kemampuan dalam menentukan kebijakan dari sekumpulan kegiatan, untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, penganggaran, dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

b. Investigasi (*Investigating*)

Aktivitas investigasi yang dimaksud adalah kemampuan dalam mengumpulkan dan menyiapkan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, serta analisis pekerjaan.

c. Koordinasi (*Cordination*)

Aktivitas koordinasi yang dimaksud adalah kemampuan dalam tukar menukar informasi dengan orang di bagian organisasi lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan program, memberitahukan kepada bagian lain, dan hubungannya dengan manajer lain.

d. Evaluasi (*Evaluating*)

Aktivitas evaluasi yang dimaksud adalah kemampuan dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan yang meliputi penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, dan pemeriksaan produk.

e. Pengawasan (*Supervising*)

Aktivitas pengawasan yang dimaksud adalah kemampuan dalam

memberikan pengarahan, membimbing, melatih, memimpin, dan mengembangkan bawahan serta menjelaskan peraturan pada bawahan, menjelaskan tujuan kerja dan menangani keluhan pegawai.

f. Pemilihan Staff (*Staffing*)

Aktivitas pemilihan staf yang dimaksud adalah kemampuan untuk mempertahankan angkatan kerja yang ada pada bagian anda, melakukan perekrutan pegawai, mewawancara mereka, memilih pegawai baru, menempatkan pada bagian yang sesuai, mempromosikan dan memutasikan pegawai.

g. Negosiasi (*Negotiating*)

Aktivitas negosiasi yang dimaksud adalah kemampuan dalam melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok, dan melakukan tawar menawar dengan penjual, serta tawar menawar secara kelompok.

h. Perwakilan (*Representatif*)

Aktivitas representasi yang dimaksud adalah kemampuan dalam menghadiri pertemuan-pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan dengan perkumpulan bisnis, perwakilan dari organisasi, pidato untuk acara-acara kemasyarakatan, pendekatan dengan masyarakat, serta kemampuan dalam mempromosikan tujuan utama perusahaan.

Pengukuran kinerja manajerial terbagi menjadi 3 (tiga) sub dimensi menurut Indra Bastian (2015) adalah sebagai berikut:

a. Efisiensi

Suatu tindakan dimana organisasi atau korporasi dapat menghasilkan

output terbaik dengan *input* seminimal mungkin.

b. Efektivitas

Suatu tindakan dimana organisasi atau korporasi dapat menghasilkan suatu *output* dengan *outcome* terbaik. Output yang dihasilkan harus bermanfaat bagi semua orang.

c. Ekonomis

Suatu tindakan atau perilaku dimana kita dapat memperoleh *input* (barang atau jasa) yang mempunyai kualitas terbaik dengan tingkat harga sekecil mungkin.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian dapat membantu penulis untuk dijadikan sebagai bahan acuan untuk melihat seberapa besar pengaruh hubungan antar variabel independen dan variabel dependen yang dimediasi oleh variabel intervening yang memiliki kesamaan dalam penelitian, yang kemudian dapat diajukan sebagai hipotesis beberapa penelitian yang terkait dengan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Jerry Hans Sumolang (Volume 2 Nomor 1, Februari 2015)	Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening	Teknologi informasi berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui karakteristik sistem akuntansi manajemen. Saling ketergantungan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja manajerial dengan melalui karakteristik sistem akuntansi manajemen.
2	Aceng Kurniawan (Volume 4 Nomor 1, 2014)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen serta Dampaknya terhadap Kinerja Manajerial	Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik informasi akuntansi manajemen. Saling ketergantungan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik informasi akuntansi manajemen. Karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja
3	Sri Sulani dan Dedi (Volume 3 Nomor 2, Juli 2013)	Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus BPR di Kabupaten Demak)	Karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh sebesar 96,74% terhadap kinerja manajerial dengan tingkat keeratan hubungannya 0,956 adalah "Sangat Kuat" dan positif. Korelasi yang positif antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya karakteristik sistem akuntansi manajemen,

			maka dengan meningkatnya karakteristik manajemen akan meningkatkan kinerja manajerial.
4	Wahyu Meiranto, Kiki Widiastuti, Elen Puspitasari (Volume 2 Nomor 1, Mei 2013)	Peran Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel yang Memediasi Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada PD BKR BKK se-Jawa Tengah)	Teknologi informasi berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui karakteristik sistem akuntansi manajemen. Saling ketergantungan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja manajerial dengan melalui karakteristik sistem akuntansi manajemen.
5	Ajeng Nurpriandyni dan Titiek Suwarti (Volume 15 Nomor 1, Tahun 2014)	Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur di Semarang)	Teknologi informasi dan saling ketergantungan berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen (SAM). Teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Untuk meningkatkan kinerja manajerial akan lebih efektif melalui teknologi informasi atau saling ketergantungan secara langsung dibandingkan dengan dimediasi oleh SAM.

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Jerry Hans Sumolang, (2015)	Sama-sama memiliki variabel independen teknologi informasi. Dan variabel dependen kinerja manajerial. Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang sama dengan yang dilakukan oleh Jerry Hans Sumolang yaitu menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji analisis linier berganda, uji F dan uji T.	Perbedaan antara keduanya terletak pada adanya penambahan variabel bebas yang dilakukan oleh Jerry Hans Sumolang yaitu menambahkan variabel saling ketergantungan. Selain itu juga penambahan metode korelasi berganda pada penelitian ini dan penambahan metode uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedisitas, dan uji normalitas pada penelitian ini. Serta perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian dan periode pengamatan antara keduanya. Jerry Hans Sumolang melakukan penelitian di tahun 2015 dengan objek penelitian perusahaan perbankan propinsi Riau sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 dengan objek penelitian pejabat pembuat keputusan dalam bidang keuangan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
2	Aceng Kurniawan dan Citra Nensih (2014)	Sama-sama menggunakan variabel independen teknologi informasi	Perbedaan antara keduanya terletak pada penambahan variabel independen yang dilakukan oleh Aceng Kurniawan dan Citra Nensih yaitu menambahkan variabel saling ketergantungan dan variabel dependen yaitu karakteristik informasi akuntansi manajemen dan kinerja manajerial sebagai variabel moderating.

			Sedangkan penulis menjadikan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel independen serta kinerja manajerial sebagai variabel dependen. intervening
3	Sri Sulani dan Dedi (2013)	Sama-sama menggunakan variabel dependen kinerja manajerial. Metode penelitian yang digunakan sama-sama kuantitatif.	Perbedaan antara keduanya terletak pada penulis menggunakan teknologi informasi sebagai variabel independen. Perbedaan objek penelitian dan periode pengamatan antara keduanya yaitu Sri Sulani dan Dedi melakukan penelitian objek penelitian Badan Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Demak sedangkan penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian pejabat pembuat keputusan dalam bidang keuangan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
4.	Wahyu Meiranto, dkk.(2013)	Sama-sama menggunakan variabel independen teknologi informasi dan variabel dependen kinerja manajerial.	Perbedaan antara keduanya terletak pada penambahan variabel independen saling ketergantungan dan variabel intervening sistem informasi akuntansi manajemen. Sedangkan penulis menggunakan sisten akuntansi manajemen sebagai variabel independen . Pupolasi penelitian ini adalah perusahaan jasa perbankan mikro di wilayah Jawa Tengah, sedangkan penulis seluruh pejabat pembuat keputusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

5.	Ajeng Nurpriandyni, dkk.(2014)	Sama-sama menggunakan variabel independen teknologi informasi dan variabel dependen kinerja manajerial.	Perbedaan antara keduanya terletak pada penambahan variabel independen saling ketergantungan yang dilakukan oleh Ajeng Nurpriandyni, dkk. Penulis menggunakan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel independen.
----	--------------------------------	---	---

2.5 Kerangka Konseptual

2.5.1. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial

Penggunaan teknologi informasi berbasis komputer memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan perusahaan untuk pemerosesan dan penyimpanan informasi serta sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Seperti dalam Sitti Nurhayati, dkk (2015), dengan penggunaan komputer sejumlah besar informasi yang berguna dapat dikumpulkan dan dilaporkan kepada manajer dengan segera. Apa yang terjadi di berbagai bagian dapat diketahui dengan sekejap. Ini memungkinkan manajemen dapat mengambil keputusan secara lebih cepat.

Adapula menurut Evelyn dan Herawati (2012) bahwa tersediaanya teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja manajerial, memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat yang pada akhirnya meningkatkan kinerja manajerial.

Hal ini sejalan juga dengan Jogiyanto (2013) bahwa perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan perangkat lunak komputer (*software*) tentu akan membantu mereka lebih mudah untuk mengorganisasikan, menyimpan, merubah, dan menerima laporan keuangan secara elektronik. Sehingga aktivitas dilakukan secara efektif dan efisien, dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi

dan juga ikut mempengaruhi kinerja para pegawainya.

Menurut pemahaman penulis dari teori-teori yang telah dipaparkan di atas, bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Karena dengan adanya penggunaan komputer dalam perusahaan maka informasi yang berguna dapat diperoleh dengan cepat sehingga membantu manajer untuk melaksanakan tugasnya yang pada akhirnya meningkatkan kinerja manajerial.

2.5.2. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Informasi dibutuhkan manajer untuk melaksanakan proses manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi tersebut dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen.

Sri Sulani dan Dedi (2013) menyatakan bahwa dengan ketersediaan karakteristik sistem akuntansi manajemen di perusahaan akan sangat membantu tugas yang dihadapi manajer, sehingga memungkinkan penyediaan informasi dalam bentuk tertentu yang akan memberikan manajer tambahan informasi yang akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Kemungkinan solusi terhadap suatu masalah juga semakin banyak, yang memungkinkan manajer produksi atau pemasaran untuk meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil. Dengan demikian, tersedianya karakteristik sistem akuntansi manajemen memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Adapun pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial menurut Kautsar dan Farid, M (2016) yaitu: perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu suatu kinerja perusahaan melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan

pengambilan keputusan. Para manajer membutuhkan dukungan informasi untuk menjalankan aktivitasnya. Seberapa besar dukungan informasi yang diperlukan oleh para manajer tergantung pada variabel lingkungan tugas yang dihadapinya.

Menurut Hansen dan Mowen yang dialih bahasakan oleh Deny Arnos Kwari (2010), sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu para manajer mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja untuk meningkatkan kinerja manajerial.

Penelitian lain yang melibatkan hubungan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dilakukan oleh Sri Sulani dan Dedi (2013), serta Aceng Kurniawan dan Citra (2014) yang menunjukkan hasil karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Dari beberapa uraian di atas, menurut pemahaman penulis bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi manajemen maka akan membantu tugas yang dimiliki oleh manajer sehingga akan diperoleh tambahan informasi yang memudahkan manajer dalam perencanaan, mengidentifikasi masalah dan mengambil keputusan secara cepat dan tepat yang akhirnya akan meningkatkan kinerja manajerial.

2.5.3. Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

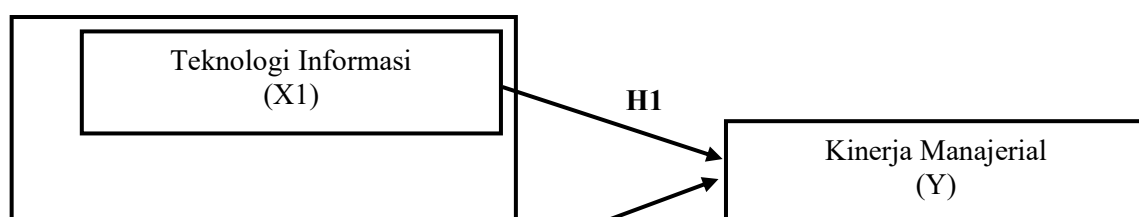
Menurut Singgih Sasongko (2017) teknologi informasi akan dimediasi oleh sistem akuntansi manajemen. Maka, semakin meningkatnya penerapan teknologi informasi, semakin meningkat pula ketersediaan informasi sistem akuntansi manajemen. Ini akan memberikan semakin banyak alternatif solusi yang dapat dipertimbangkan oleh manajer dalam pengambilan keputusan sehingga

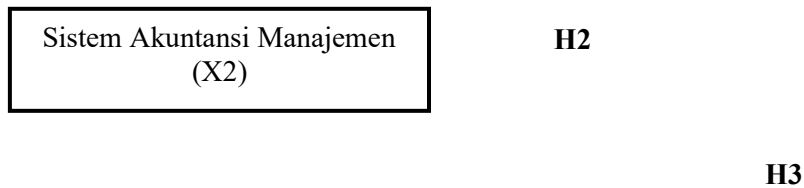
kinerja manajerial dapat ditingkatkan.

Adapun menurut Wahyu Meiranto, dkk (2013) bahwa teknologi komputer dengan berbagai perangkat lunak memungkinkan karakteristik sistem akuntansi manajemen untuk menyajikan berbagai format, baik itu format yang mengacu pada model keputusan formal maupun penggabungan informasi fungsional dan temporal. Hal tersebut dapat dilakukan karena adanya *database* yang memungkinkan data lama dan baru selalu tersedia untuk kepentingan manajemen. Tersediaanya teknologi informasi yang dapat mempengaruhi karakteristik sistem akuntansi manajemen, memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat yang pada akhirnya meningkatkan kinerja manajerial.

Berdasarkan pemahaman penulis dari uraian di atas, bahwa teknologi informasi memungkinkan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen untuk menyediakan data lama dan baru untuk kepentingan manajemen, karena dengan semakin meningkatnya teknologi informasi maka akan semakin meningkat pula ketersediaan informasi akuntansi manajemen sehingga akan memberikan banyak alternatif bagi manajer dalam pengambilan keputusan dan kinerja manajerialpun akan meningkat.

Berdasarkan kerangka teori dan kajian penelitian terdahulu yang telah ada mengenai pengaruh variabel independen (teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen) terhadap variabel dependen (kinerja manajerial yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dikembangkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :





Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual diatas dapat dilihat bahwa teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial dan kedua variabel berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial.

2.6. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti yaitu :

- H₁ : Teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
- H₂ : Sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
- H₃ : Teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang di gunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif melalui survey, datanya di kumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan olahan statistik dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda. Menurut Riduwan (2015), metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis di interprestasikan bentuknya berupa studi perkembangan. Menurut Sugiyono (2015), penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

3.2 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang relevan, penelitian ini diadakan di kantor Direktorat Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan jalan Jamin Ginting Km. 13,5 Kelurahan Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan dan semua jurusan yang ada, dimana tempat peneliti bekerja sehingga lebih memahami dan mengenal kondisi lokasi penelitian.

3.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan Juni 2020. Terdapat rincian kegiatan penelitian yang direncanakan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan(2019)			Bulan(2020)							
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt
Pengajuan judul	■										
Penyusunan proposal		■	■	■	■						
Bimbingan proposal						■	■	■			
Seminar proposal									■		
Pengiriman kuesioner									■		
Pengembalian kuesioner									■		
Analisis data penelitian									■		
Penyusunan hasil penelitian									■		
Bimbingan hasil									■		
Seminar Hasil										■	
Ujian Skripsi (meja hijau)											■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Ahmad Dahlan (2014) populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, minat yang di ingin di investigasi oleh peneliti yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulanya. Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jajaran direksi sebagai pimpinan tertinggi, kasubbag dan ka unit yang berada dalam struktur organisasi di direktorat serta jurusan dalam naungan Politeknik

Kesehatan Kemenkes RI Medan yang berjumlah 65 orang sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Populasi

No.	Kriteria Populasi	Jumlah
1	Direktur	1
2	Wakil Direktur	3
3	Ka.Sub.Bag.	7
4	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	1
5	Koordinator	12
6	Ka.Unit	5
7	Ketua Jurusan	7
8	Ka.Prodi	15
9	Sekretaris Jurusan	7
10	Bendahara Penerima Pembantu (BPP)	7
	Total	65

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan kata lain tidak semuanya elemen dari populasi akan membentuk sampel (Dahlan, 2014). Teknik pengambilan sampel/ teknik sampling yang di gunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan yaitu :

1. Pegawai yang telah bekerja 1 tahun dibidangnya
2. Pegawai yang berusia 30 - 55 tahun
3. Pegawai yang mempunyai kedudukan / jabatan sebagai pembuat keputusan dalam bidang keuangan

Berdasarkan kriteria sampel diatas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang yang terdiri dari ;

Tabel 3.3
Yang Memenuhi Kriteria

No.	Yang Memenuhi Kriteria	Jumlah
1	Direktur	1
2	Wakil Direktur II	1
3	Ka.Sub.Bag.	7
4	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	1
5	Koordinator (Perencanaan Anggaran, SIMAK BMN, Remunerasi & Capaian Kinerja)	3
7	Ketua Jurusan	7
8	Ka.Prodi	15
	Total	35

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Defenisi operasional sebaiknya berasal dari konsep teori dan defenisi atau gabungan keduanya, yang ada dilapangan.

3.5.1. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Menurut Sugiyono (2015) variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja manajerial.

a. Variabel terikat kinerja manajerial (Y)

Kinerja manajer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan atau prestasi yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggungjawab mereka dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

3.5.2. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Menurut Sugiyono (2015), variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, pada penelitian ini variabel bebasnya adalah Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen.

a. Teknologi Informasi (X_1)

Menurut Sutarman (2014) Teknologi informasi adalah teknologi yang tidak hanya terbatas dengan teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk pemrosesan dan menyimpan informasi, mencakup teknologi komunikasi untuk pengiriman informasi.

b. Sistem Akuntansi Manajemen (X_2)

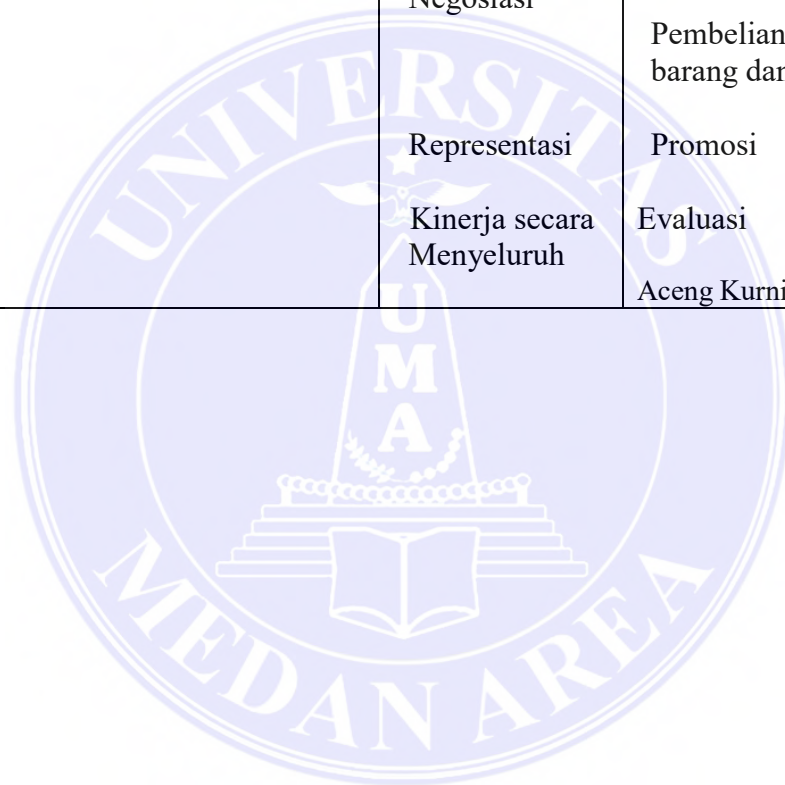
Sistem Akuntansi Manajemen pada penelitian ini dikonsepsikan sebagai suatu sistem formal yang di desain untuk menyediakan informasi kepada seluruh manajer yang digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Tabel 3.4. Definisi Operasional Variabel dan Masing-Masing Indikator

NO	Variabel	Defenisi	Dimensi	Indikator
1	Sistem akuntansi manajemen	Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang dirancang secara efektif untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi manajer. Indikator ini dikembangkan oleh Ajeng Nurpriandyni dan Titiek (2014).	<i>Broad scope</i> <i>Timeliness</i> <i>Aggregation</i> <i>Integration</i>	1. Internal 2. Eksternal 3. Ekonomi 4. Non ekonomi 5. Keuangan 6. Non keuangan 1. Kecepatan. 2. Otomatisasi 3. Frekuensi laporan. 1. Fungsional. 2. Periode waktu. 3. Analisis perbandingan. 4. Format model keputusan. 5. Pemisahan biaya. 1. Pengaruh 2. Target. 3. Dampak keputusan. Ajeng Nurpriandyni dan Titiek (2014).

2	Teknologi Informasi	Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (Haag dan Keen, 2009)	Efektifitas operasional <i>Strategic positioning</i>	Upaya yang mengerjakan semua pekerjaan secara tepat dengan menggunakan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki. Tindakan perusahaan untuk merancang produk dan bauran pemasaran agar tercipta kesan tertentu diingat konsumen atau faktor utama dalam meningkatkan kekuatan posisi pasar perusahaan. (Haag dan Keen, 2009)
3	Kinerja manajerial	Kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial seperti perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf (staffing), negosiasi dan representasi. Indikator ini dikembangkan oleh Aceng Kurniawan dan Citra (2014)	Perencanaan Investigasi Koordinasi Evaluasi Pengawasan	Menentukan tujuan, kebijakan dan perencanaan Mengumpulkan dan menyiapkan informasi, berbentuk catatan, laporan dan rekening Tukar menukar informasi dengan manajer di bagian lain Menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan Mengarahkan, memimpin dan

			Pemilihan staf Negosiasi Representasi Kinerja secara Menyeluruh	mengembangkan bawahan Mempertahankan angkatan kerja Pembelian, penjualan untuk barang dan jasa Promosi Evaluasi Aceng Kurniawan dan Citra (2014)
--	--	--	--	---



3.6. Jenis Data dan Sumber Data

3.6.1. Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Noor (2014) menjelaskan bahwa data kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik (angka) dan dinyatakan oleh Sugiono, (2015) bahwa data kuantitatif adalah data yang bersifat numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari kuesioner yang disebar berdasarkan jumlah para manajer yang berhubungan dengan penelitian ini di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan daftar pertanyaan (quesioner) adalah membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan pada para manajer yang menjadi responden di Poltekkes Kemenkes RI Medan. dengan menggunakan skala likert dengan bentuk check list.

3.8. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014), “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang

diteliti, melakukan perhitungan untuk mengkaji hipotesis yang telah diajukan”.

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan mengolah data menggunakan program SPSS. Berikut adalah pengujian yang dilakukan dari hasil penelitian ini:

Statistik deskriptif, memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemelencengan distribusi). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran umum mengenai demografi responden dalam penelitian dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

Untuk melakukan uji kualitas data primer ini peneliti melakukan uji validitas dan uji realibilitas.

3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu pengujian untuk menyatakan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengujinya digunakan *pearson correlation*, apabila koefisien *pearson* yang diperoleh tidak signifikan pada level signifikan 0,05 berarti data yang diperoleh tidak valid.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu pengujian yang bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstanta. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Cara mengukur uji ini adalah dengan memakai uji statistik *cronbach alpha*, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2011).

3.8.3. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

3.8.4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi yang tidak ada multikolinearitas adalah yang mempunyai besaran korelasi antara variabel bebas lebih kecil dari angka 10 dan mempunyai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau 10%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel bebasnya (Gozali, 2011).

3.8.5. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pedoman suatu model regresi bebas dari heteroskedastisitas adalah tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y (Ghozali, 2011).

3.8.6. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel

independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus dari analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y' : variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X : variabel independen

a : Konstanta

b : koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e : residual atau error

3.8.7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis secara statistik ini dilakukan untuk melihat diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan. Pengujian pengaruh tersebut dilakukan melalui uji parsial dan simultan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka rancangan pengujian hipotesis harus dilakukan terlebih dahulu. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menguji pengaruh teknologi informasi (X_1) dan sistem akuntansi manajemen (X_2) terhadap kinerja manajerial (Y), maka penelitian ini dengan cara meregres kedua variabel baik variabel dependen maupun variabel independen.

Menurut Sugiono (2013) dari uji tersebut akan diperoleh nilai p , yaitu nilai yang menyatakan besarnya peluang hasil penelitian. Kesimpulan hasilnya diinterpretasikan dengan membandingkan nilai p dan nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Bila nilai $p \leq \alpha$, maka keputusan adalah H_0 gagal ditolak sedangkan bila nilai $p > \alpha$,

maka keputusannya adalah H_a ditolak, Hipotesa penelitian ini adalah untuk membuktikan kebenaran H_a yaitu terdapat pengaruh teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

3.8.8. Uji Parsial (t-test)

Imam Ghozali (2011) menjelaskan bahwa, uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent terhadap variabel dependent dengan menganggap variabel independent lainnya konstan. Jika tingkat profitabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Syarat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a). apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi ($\alpha < 0,05$) maka H_a ditolak (H_0 diterima), yang berarti secara parsial variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- b). apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi ($\alpha > 0,05$) maka H_a diterima (H_0 ditolak), yang berarti secara parsial variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

3.8.9. Koefisien Determinan (Nilai R^2)

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Ghozali (2013) menjelaskan bahwa jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* negative, maka nilai

adjusted R² dianggap bernilai nol. Secara sistematis jika nilai = 1 sedangkan jika nilai R² = 0, maka *adjusted* = 1, sedangkan jika nilai = 0, maka *adjusted* = (1-k)(n-k). jika k >, maka *adjusted* akan bernilai negatif



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Teknologi informasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang berarti semakin baik teknologi informasi maka semakin meningkatkan kinerja manajerial.
2. Sistem Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan. Pada uji signifikansi terdapat tingkat signifikan 0,051 sehingga sistem akuntansi manajemen secara individual tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
3. Teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen secara simultan berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang berarti semakin tinggi aplikasi teknologi informasi akan semakin meningkatkan ketersediaan informasi sistem akuntansi manajemen untuk menyajikan informasi sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan.

5.2. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan praktek akuntansi manajemen pada institusi- institusi pendidikan di Indonesia, khususnya dalam hubungannya dengan penyediaan informasi dan

pengguna informasi tersebut. Bagaimanapun informasi dengan karakteristik tertentu akan sangat bermanfaat bila digunakan oleh pemakai informasi yang tepat. Dengan meningkatnya teknologi informasi sekarang ini informasi dapat diperoleh dengan mudah dan cepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, Terra CH .Triwahyuni. (2014). *“Teknologi Informasi”*.Yogyakarta: Kanisius.
- Astuti. (2015). *Pengaruh Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemnafaatan dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan”*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana (373-384).
- Bastian, I. (2015). *“Akuntansi Sektor Publik”* : Suatu Pengantar. Jakarta : Erlangga.
- Daryanto dan Abdullah. (2013). *“Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi”*. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya.
- Dahlan, Ahmad. (2014). “ Populasi dan Sampel Penelitian. diakses tanggal 20 Oktober 2019. <http://www.eurekapedidikan.com/2014/10/Populasi-dan-sampel-penelitian/>
- Evelyn dan Herawati. (2012). “Pengaruh Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Alim Surya Steel”. Jurnal Ilmu-ilmu Ekonomi, Vo. 6 No. 2.
- Fahmi, Irham. (2013). *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabet.
- Ghozali, I. (2011). *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19”*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hansen, Don R dan Mowen, Maryanne M. (2010). Diterjemahkan oleh: Dewi Fitriyani, M.Si, dan Deny Arnos Kwary, M.Hum. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2013). *“ Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI
- Krismiaji. (2011).” *Sistem Informasi Akuntansi”*. Bandung: YPKN.
- Kurniawan, Aceng. (2014). *“Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Kulaitas Kerja dan Kepuasan Kerja Pegawai”*. Jurnal Fairness Vol. 4 No. 1 : 86-98
- Kautsar, R.S dan Mochammad Farid. (2016). *“Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajemen*. Jakarta : PT. Indeks.
- Noor, Juliansyah. 2014, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.

- Nurpriyandini, A, dkk. (2014). *“Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial”*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Riduwan. (2013). *“Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabetika
- Simamora, Henry. (2012). *“Akuntansi Manajemen”*, Riau: Star Gate Publisher.
- Sri Sulani dan Dedi. (2013). *“ Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus BPR di Kabupaten Demak)*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Universitas Sultan Agung Semarang. Vol. 3 No. 2.
- Sugiono. (2013). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2014). *“Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutarman. (2014). *“Pengantar Teknologi Informasi”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sitti Nurhayati, N, dkk. (2015). *“ Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) sebagai variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Hutan Tanaman Industri Palembang)*.
- Sugiyono. (2015). *“Metode Peneliitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. CV. Alfabeta : Bandung
- Sumolang, Jerry Hans. (2015). *“Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manejemen sebagai Variabel Intervening”*. Jom FEKON Universitas Riau, Vol. 2 No. 1.
- Sasongko, Singgih. (2017). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat
- Wahyu Meiranto., dkk. (2013). *“Peran Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel yang Memediasi Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada PD BPR BKK se-Jawa Tengah)*. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Universitas Diponegoro dan Universitas STIKUBANK, Vol. 2 No. 1.
- Wibowo. (2017). *“Manajemen Kinerja”*. PT. RajaGrafindo Persada : Depok

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

LEMBAR PENJELASAN KEPADA SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bernama Dona Yulisa dari Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, sebagai peneliti dengan judul : “Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan”.

Partisipasi Bapak/Ibu bersifat sukarela, segala biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini menjadi tanggung jawab peneliti.

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu yang telah ikut berpartisipasi pada penelitian ini, keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini akan menyumbangkan sesuatu yang berguna bagi institusi pendidikan.

Setelah memahami berbagai hal yang menyangkut penelitian ini diharapkan Bapak/Ibu bersedia mengisi lembar persetujuan yang telah saya persiapkan.

Medan,2020

Peneliti

No. Responden:

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya setuju berperan dalam penelitian dengan judul ; “Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan”.

Semua berkas yang mencantumkan identitas subyek penelitian hanya digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak dipergunakan, data dimusnahkan.

Saya mengerti bahwa resiko yang terjadi tidak ada. Apabila ada kondisi respon emosional yang tidak nyaman atau berakibat negatif terhadap saya, maka peneliti menghentikan pengumpulan data dan peneliti memberikan hak kepada saya untuk mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa resiko.

Medan,.....2020

(.....)
Responden

**KUESIONER PENELITIAN PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI
DAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DI POLTEKKES KEMENKES MEDAN**

Data Demografi Responden

Setiap jawaban yang Bapak / Ibu / Sdr / Sdri berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Semua informasi yang diperoleh dari kuesioner ini hanya akan digunakan bagi kepentingan Tugas Akhir mahasiswa, maka dari itu jawaban yang Bapak / Ibu / Sdr / Sdri berikan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian.

Mohon Bapak / Ibu / Sdr / Sdri mengisi dengan memberi tanda (X) perihal pernyataan berikut :

Nama : _____

Jenis kelamin : laki – laki Perempuan

Usia : 30 – 40 40 – 50 50 – 60

Pendidikan Terakhir : D3
 S1
 S2
 S3

Alamat Unit/ Jurusan : _____

Lama jabatan di posisi initahunBulan sekarang.



A. TEKNOLOGI INFORMASI (Haag dan Cummings, 1998 dalam Mahirda 2006).

Berikut adalah daftar pertanyaan mengenai teknologi informasi. Anda diminta untuk menyatakan pendapat tentang seberapa jauh penggunaan komputer yang ada di perusahaan dan jawaban akan digunakan untuk menunjukkan pemahaman kepala unit atas penggunaan TI dalam organisasi. Berdasarkan pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang disediakan dan merurut Anda paling mendekati, dengan ketentuan sebagai

berikut :

- 1 = sangat tidak membantu 2 = tidak membantu
- 3 = cukup membantu 4 = membantu
- 5 = sangat membantu

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Komputer yang Anda gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi.					
2	Komputer yang Anda gunakan dapat membantu dalam memperoleh data sehingga dapat menghasilkan bentuk yang Saudara inginkan.					
3	Komputer yang Anda gunakan dapat membantu untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu.					
4	Komputer dapat membantu Anda untuk memperoleh informasi yang baru.					
5	Komputer yang Anda gunakan dapat membantu untuk memperoleh informasi non keuangan ataupun informasi eksternal.					
6	Komputer yang Anda gunakan dapat membantu Anda dalam menggabungkan informasi dari bagian / departemen lain.					
7	Komputer yang Anda gunakan dapat membantu untuk menyimpan data atau informasi yang Anda miliki.					
8	Komputer yang Anda gunakan dapat membantu dalam melakukan komunikasi ke orang lain atau ke lokasi lain.					

B. SISTEM AKUTANSI MANAJEMEN (Chenhall dan Morris, 1996 dalam Paliniran, 2006).

Berikut ini adalah daftar pertanyaan mengenai Sistem Akuntansi Manajemen Pada bagian ini Anda diminta untuk menunjukkan seberapa banyak informasi yang tersedia di perusahaan dan jawaban akan menjelaskan tingkat eksistensi / kegunaan Sistem Akutansi Manajemen yang ada di perusahaan. Berdasarkan pernyataan berikut ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih :

- 1 = sangat tidak tersedia 2 = tidak tersedia
 3 = cukup tersedia 4 = tersedia
 5 = sangat tersedia

Penggunaan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Broadscope

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Informasi yang berkaitan dengan perencanaan anggaran					
2	Informasi non-ekonomi seperti kepuasan konsumen, sikap karyawan, sikap pemerintah daerah, dan lembaga konsumen, ancaman kompetitif dan lain-lain					
3	Informasi tentang faktor eksternal seperti : kondisi ekonomi, kerjasama dengan rekanan, perkembangan teknologi, dll					
4	Informasi non keuangan yang berkaitan dengan sumber daya manusia (SDM) seperti kualitas lulusan, tingkat komplain atas pelayanan terhadap Mahasiswa, ketidakhadiran pegawai institusi.					
5	Informasi non keuangan yang berkaitan dengan pasar seperti promosi institusi ke sekolah-sekolah di berbagai daerah.					

Penggunaan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen **Timeliness**

6	Informasi yang diminta oleh perusahaan dapat diberikan dengan segera					
7	Informasi yang meliputi berbagai info untuk periode waktu tertentu seperti info bulanan, kuartalan, tahunan, prediksi, perbandingan dan lainnya					
8	Penyampaian informasi yang tersedia tepat pada saat informasi tersebut dibutuhkan					
9	Frekuensi laporan yang diberikan tersedia secara sistematis dan teratur					
10	Informasi yang diberikan merupakan info yang ada dalam sistem informasi yang telah diproses dengan baik					

Penggunaan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen **Agregation**

11	Informasi disediakan pada bagian atau bidang fungsional yang berlainan dalam organisasi anda seperti misalnya bagian promosi dan unit usaha					
12	Informasi tentang dampak kejadian pada periode waktu tertentu misalkan rangkuman informasi bulanan/kuartalan, perbandingan					
13	Informasi tentang pengaruh dari aktivitas / departemen lain dalam laporan ringkas seperti laporan laba, biaya pendapatan untuk bagian atau unit lainnya					
14	Informasi untuk satu unit/bagian dimana informasi tersebut akan berpengaruh terhadap unit lainnya					
15	Informasi tentang pengaruh dari aktivitas dalam laporan ringkas seperti laporan laba, biaya, pendapatan untuk keseluruhan bagian					
16	Informasi dalam format yang sesuai ke dalam model keputusan seperti misalnya analisa perencanaan keuangan, analisa persediaan, analisa pengadaan barang.					
17	Biaya yang terpisah ke dalam komponen tetap dan variabel					

Penggunaan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen **Integration**

18	Informasi tentang pengaruh keputusan Anda terhadap keseluruhan unit dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab Anda					
19	Informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam unit Anda					
20	Informasi yang berkaitan dengan pengaruh yang ditimbulkan oleh keputusan Anda pada kinerja unit Anda					
21	Informasi mengenai target yang dapat diketahui oleh semua orang di seluruh bagian dalam departemen					

C. KINERJA MANAJERIAL (Mahoney, Jerdec dan Carroll, 1963 dalam Mahirda 2006)

Berikut ini adalah daftar pertanyaan mengenai kinerja manajerial. Pada bagian ini Anda diminta untuk mengukur kinerja Anda akhir – akhir ini dan jawaban akan digunakan untuk mengetahui pengukuran kinerja kepala unit yang ada di perusahaan. Mohon diberi tanda silang (X) untuk jawaban yang Anda anggap Paling sesuai, dengan ketentuan berikut :

- 1 = kinerja sangat tidak memuaskan 2 = kinerja tidak memuaskan
- 3 = kinerja cukup memuaskan 4 = kinerja memuaskan
- 5 = kinerja sangat memuaskan

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Menentukan tujuan, kebijakan dan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penganggaran dan penyusunan program.					
2	Mengumpulkan dan menyiapkan informasi yang biasanya berbentuk catatan, laporan dan rekening (pengukuran hasil, pencatatan pembukuan, analisis pekerjaan).					

3	Tukar – menukar informasi dengan orang di bagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberi tahu bagian lain, hubungan dengan manajer lain.					
4	Mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja dari data keuangan maupun kinerja yang diminati (misalnya : penilaian terhadap pegawai					
5	Mengarahkan pemimpin dan mengembangkan bawahan Anda (seperti : membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani keluhan).					
6	Mempertahankan angkatan kerja di bagian Anda (seperti : merekrut, mewawancarai dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai).					
7	Melakukan pembelian, pemeliharaan atau melakukan kontrak untuk barang/jasa.					
8	Mempromosikan tujuan umum perusahaan Anda, dengan cara memberikan konsultasi secara lisan atau berhubungan dengan individu / kelompok diluar institusi. (seperti : menghadiri pertemuan perencanaan keuangan, anggaran dan organisasi lainnya.					

---terima kasih---

Lampiran 2 Jawaban responden

Teknologi Informasi				Sistem Akuntansi Manajemen				Kinerja Manajerial																																	
X1				X2				Y																																	
				Broadscope	Timelines	Agregation	Integration																																		
4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3																				
3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4																	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3																	
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4																
3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3																
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4																
2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3														
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4														
4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3												
3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4												
4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4												
4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4												
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3											
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3											
3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3									
2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4									
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3									
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4									
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3								
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4								
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3								
2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4								
3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4							
3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3						
3	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4						
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3					
3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4				
4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3				
4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4				
3	5	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3			
4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4				
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3			
4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	
3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		
3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

Lampiran 3 Hasil Uji Statistik

Frequency Table

Jenis kelamin

	Frequency	Percent
P	14	40,0
Valid W	21	60,0
Total	35	100,0
Missing System	0	0
Total	35	100,0

Lama bekerja

	Frequency	Percent
Valid 1-2 tahun	21	40,0
Valid 3-4 tahun	9	25,71
Valid ≥5 tahun	5	14,29
Total	35	100,0
Missing System	0	0
Total	36	100,0

Pendidikan

	Frequency	Percent
S1	0	0
S2	34	30,6
S3	2	5,6
Total	35	97,2
Missing System	1	2,8
Total	36	100,0

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
TI	35	33	50	45.87	4.016
SAM	35	47	86	68.14	8.631
KM	35	24	38	44.08	3.635
Valid N (listwise)	35				

Validity

Pertanyaan	Sig.	Pearson correlation	Keterangan
Sam1	.000	.915(**)	Valid
Sam2	.000	.756(**)	Valid
Sam3	.004	.492(**)	Valid
Sam4	.001	.445(*)	Valid
Sam5	.004	.429(*)	Valid
Sam6	.001	.569(**)	Valid
Sam7	.001	.546(**)	Valid
Sam8	.004	.495(**)	Valid
Sam9	.002	.529(**)	Valid
Sam10	.002	.437(*)	Valid
Sam11	.002	.531(**)	Valid
Sam12	.004	.415(*)	Valid
Sam13	.000	.714(**)	Valid
Sam14	.001	.405(*)	Valid
Sam15	.002	.537(**)	Valid
Sam16	.002	.440(*)	Valid
Sam17	.004	.457(**)	Valid
Sam18	.002	.391(*)	Valid
Sam19	.000	.600(**)	Valid

Reliability

a. Teknik Informasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	8

b. Sistem Akuntansi Manajemen (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	21

c. Kinerja Manajerial (Y)

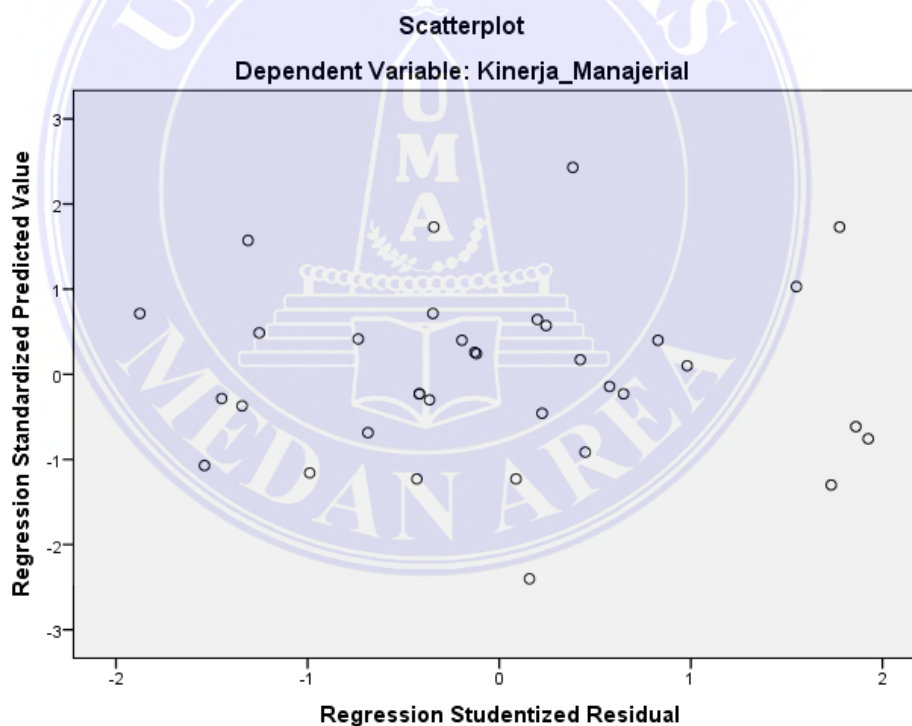
Reliability Statistics

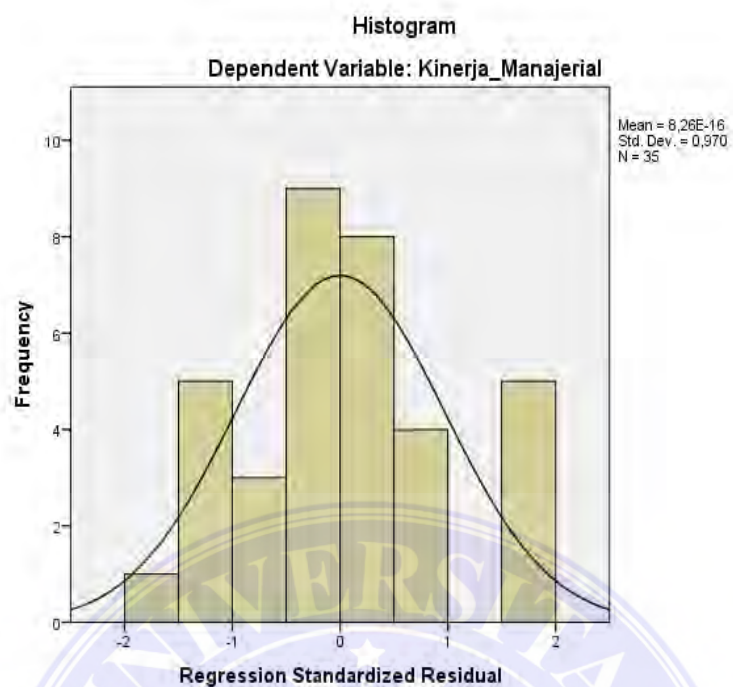
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	8

Coefficients^a

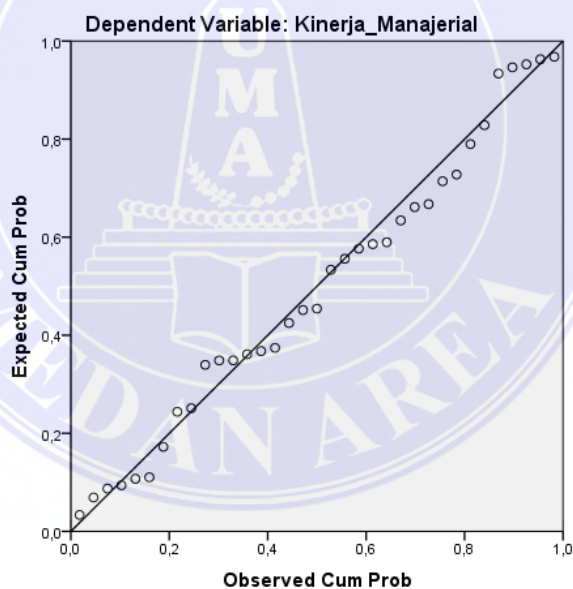
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.137	1.011		16.347	.000		
	Zscore(TI)	2.013	.534	.618	3.046	.001	.574	1.058
	Zscore(SAM)	1.043	.513	.312	1.456	.051	.612	1.137
	ABSX1_X2	2.045	.857	.413	2.137	.008	.471	1.218

a. Dependent Variable: Kinerja_Manajerial





Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,915 ^a	,837	,869	2,009

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,747	2	15,373	13,806	,000 ^b
	Residual	129,253	32	4,039		
	Total	160,000	34			

a. Dependent Variable: Kinerja_Manajerial

b. Predictors: (Constant), Sistem_Akuntansi_Manajemen, Teknologi_Informasi



Lampiran 4 Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360160, 7364340, 7366701, Faks (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : umv_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id/ekonomi/uma.ac.id email fakultas: ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1326/FWB.1/01.10/IX/2020
Lamp. :
Perihal : Izin Research / Survey

1 September 2020

Kepada,
Yth. Pimpinan
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
Di Tempat

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : Dona Yulisa
N P M : 168330188
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Akuntansi
Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Di Politeknik
Kesehatan Kemenkes RI Medan

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ihsan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



3 September 2020

Nomor : KP.02.01/00/01/ 925 /2020
Lampiran : Satu lembar
Hal : Izin Research / Survey

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Medan Area
di-
Medan.


Dengan hormat,
Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area nomor :
1326/FEB.1/01.10/IX/2020 tertanggal 1 September 2020 perihal Permohonan Izin Research / Survey oleh
Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Dona Yulisa
No. Pokok Mahasiswa : 168330188
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data, untuk menunjang Tugas Akhir
Mahasiswa dengan judul Skripsi 'Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap
Kinerja Manajerial Pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Medan


Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes.
NIP. 196505121999032001